

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Karya

Video dokumenter adalah bentuk penceritaan visual yang mendalam dan berbasis fakta, yang bertujuan untuk mengungkap dan memahami realitas yang kompleks di sekitar kita. Video dokumenter sebagai alat yang memungkinkan penggambaran yang mendetail dan intim terhadap subjek yang dibahas, melalui penggunaan gambar bergerak, suara, dan narasi yang kuat. David Roberts (2015), menekankan bahwa video dokumenter bukan sekadar merekam kejadian, melainkan lebih kepada menggali makna di balik peristiwa tersebut dengan menggunakan teknik-teknik visual dan editorial yang cermat. Dengan fokus pada kebenaran dan relevansi informasi, video dokumenter jurnalistik mampu menghadirkan perspektif yang dalam dan memikat terhadap isu-isu penting dalam masyarakat, mempengaruhi opini publik, serta memicu perubahan sosial dan kepedulian terhadap berbagai masalah global.

Menurut Michael Rabiger (2009), video dokumenter jurnalistik didefinisikan sebagai bentuk *storytelling* yang menggunakan gambar bergerak untuk menyampaikan informasi dan menyajikan realitas dengan cara yang mendalam dan berdampak. Menurut Rabiger, esensi dari video dokumenter adalah kemampuannya untuk menggali nuansa dan kompleksitas suatu topik melalui pengalaman visual, sehingga dapat membangkitkan emosi dan pemahaman yang lebih dalam dari penontonnya.

Video dokumenter dalam jurnalistik mencerminkan evolusi signifikan dalam cara penyampaian informasi dan cerita kepada publik modern. Video dokumenter tidak hanya menjadi sarana untuk mengabadikan kejadian dan menyajikan fakta, tetapi juga sebuah alat yang kuat dalam menggugah perasaan, membangkitkan kesadaran, dan mempengaruhi sikap penonton terhadap berbagai isu sosial, politik, ekonomi, dan lingkungan. Dengan teknologi yang semakin canggih dan akses yang lebih luas terhadap *platform digital*, video dokumenter jurnalistik mampu menciptakan dampak yang signifikan dalam mendidik, menginspirasi, dan mengubah pandangan masyarakat terhadap dunia sekitar.

Video dokumenter jurnalistik memiliki beberapa kelebihan signifikan dalam meliput fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat. Pertama, kemampuannya untuk memberikan gambaran yang lebih hidup dan mendetail tentang peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Dengan menggunakan teknik pengambilan gambar langsung dan wawancara mendalam, video dokumenter mampu menghadirkan nuansa dan konteks yang sulit diungkapkan melalui teks atau gambar diam. Kelebihan lainnya adalah kemampuannya untuk menyajikan bukti visual yang kuat secara langsung dari lokasi kejadian, sehingga memberikan kesan yang lebih meyakinkan dan memengaruhi opini publik secara lebih efektif.

Selain itu, video dokumenter juga dapat menampilkan berbagai sudut pandang dari para narasumber atau saksi mata, yang memungkinkan penonton untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang isu yang sedang dibahas. Dengan menggunakan kreativitas dalam penyuntingan dan presentasi visual, video dokumenter tidak hanya menginformasikan, tetapi juga menggugah emosi dan membangkitkan kesadaran akan masalah-masalah yang relevan dalam masyarakat. Maka dari itu, penulis akan membuat karya jurnalistik berbasis video dokumenter sebagai tugas akhir. Karya jurnalistik ini akan membahas tentang isu yang terjadi di Desa Cemara Jaya, Karawang, Jawa Barat.

Indonesia, dengan kekayaan alamnya yang melimpah, menawarkan panorama pesisir yang indah dan mempesona. Namun, dibalik kecantikan garis pantai yang panjang, negara ini juga dihadapkan pada ancaman serius yang dikenal sebagai abrasi pantai. Fenomena ini yang melibatkan erosi dan terkikisnya garis pantai, menjadi tantangan besar yang membutuhkan perhatian serius dan upaya bersama untuk menjaga keberlanjutan ekosistem pesisir dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Menurut Damayanti Buchori (2013), seorang ahli geografi dalam bukunya “Geografi Fisik” mendefinisikan abrasi sebagai proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi pantai di Indonesia bukan sekedar ancaman terhadap garis pantai, tetapi juga tantangan kompleks yang melibatkan dampak ekologis, sosial, dan ekonomi. Keberlanjutan pesisir memerlukan kolaborasi antara pemerintah, ilmuwan, dan masyarakat untuk mengembangkan solusi efektif dan berkelanjutan. Melalui upaya bersama, Indonesia dapat

melindungi kekayaan alamnya dan meningkatkan ketahanan terhadap ancaman abrasi pantai demi masa depan yang baik.

Desa Cemara Jaya menjadi salah satu tepi laut yang memeluk keindahan, namun bersemi kisah perjuangan yang tak terelakkan. Desa Cemara Jaya memiliki keunikan tersendiri dengan pantai yang panjang dan beragam ekosistem pesisir. Masyarakat setempat selama ini menggantungkan hidup mereka pada sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata pesisir. Namun, abrasi pantai telah mengubah lanskap pesisir mereka secara signifikan, menimbulkan dampak serius terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat.

Pesisir yang seharusnya menjadi sumber kehidupan, kini menjadi saksi bisu dari serangan bertubi-tubi abrasi pantai. Desa ini, yang dahulu dikenal dengan pesona alamnya, kini terjerat dalam pertarungan melawan erosi yang mengancam keberlanjutan hidupnya.

Selama beberapa tahun terakhir, Desa Cemara Jaya telah mengalami perubahan signifikan akibat abrasi pantai. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada kehidupan sehari-hari penduduk, tetapi juga mengancam keberlanjutan ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Infrastruktur seperti rumah dan jalanan terancam kerusakan.

Menurut data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Karawang, hingga Juni 2024, abrasi di Desa Cemara Jaya telah menelan daratan seluas 15 hektare. Akibatnya, ratusan rumah warga yang berada di garis pantai terancam hilang.

Abrasi pantai adalah proses perlahan namun pasti, dimana tanah dan material pesisir erodasi atau terkikis oleh gelombang laut dan arus. Abrasi pantai menjadi ancaman bagi lingkungan. Tak kenal lelah, mengguncang fondasi kehidupan di Desa Cemara Jaya. Gelombang ganas dan pasang surut yang ekstrim menciptakan lautan penderitaan bagi masyarakat setempat.

Pentingnya untuk memahami bagaimana Desa Cemara Jaya dan masyarakatnya dalam merespon tantangan ini dan bagaimana mereka berusaha bertahan di tengah tekanan abrasi pantai. Skripsi berbasis video dokumenter ini akan menjelajahi strategi adaptasi yang telah diimplementasikan oleh masyarakat setempat. Video dokumenter ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan solusi yang berkelanjutan dan dapat diadopsi oleh komunitas pesisir lainnya yang menghadapi tantangan serupa. Dengan fokus pada Desa Cemara Jaya, hasil

karya ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang upaya lokal dalam mengatasi masalah abrasi pantai dan mengamankan masa depan mereka di wilayah pesisir.

Dengan demikian, skripsi berbasis video dokumenter ini mengundang penonton untuk memahami konflik kompleks abrasi pantai melalui sudut pandang manusia di garis depan, dan sekaligus menyoroti apakah upaya ini telah memperoleh dukungan yang memadai dari pemerintah daerah. Inilah kisah perjuangan yang memperlihatkan bahwa di balik serbuan ombak, ada kekuatan luar biasa yang mampu bertahan dan menginspirasi kita semua.

1.2 Tujuan Karya

Adapun tujuan karya dari video dokumenter yang ingin disampaikan oleh penulis, yaitu memperlihatkan kondisi nyata dari bagaimana keadaan dan suasana di Desa Cemara Jaya, serta bagaimana upaya masyarakat dalam menanggulangi masalah-masalah yang ada. Hal ini berkaitan dengan gambaran sosok profil nelayan, perjuangan melawan abrasi, dan harapan-harapan yang ingin di dengar. Berikut tujuannya:

- a. Menghasilkan produk karya jurnalistik dalam bentuk video dokumenter, yang akan ditayangkan pada platform YouTube dan dapat ditonton kapan saja.
- b. Memiliki target lebih dari 100 penonton di platform YouTube.

1.3 Kegunaan Karya

Video dokumenter ini memiliki beberapa kegunaan. Berikut beberapa kegunaan dari karya video dokumenter ini.

- a. Mendorong perkembangan ilmu jurnalistik dalam memproduksi video dokumenter.
- b. Menjadi sarana bagi pemerintah daerah untuk memperhatikan pantai pesisir, terutama di Desa Cemara Jaya.
- c. Membantu dalam memahami fenomena abrasi pantai.
- d. Memberikan kontribusi dalam pengembangan solusi yang berkelanjutan dan dapat diadopsi oleh komunitas pesisir lainnya yang menghadapi tantangan serupa.
- e. Memberikan wawasan yang berharga tentang upaya lokal dalam mengatasi masalah abrasi pantai dan mengamankan masa depan di wilayah pesisir.
- f. Menggambarkan keadaan sesungguhnya yang terjadi di Desa Cemara Jaya.

- g. Menjadi salah satu karya yang dapat menyampaikan aspirasi masyarakat pesisir, demi mendapatkan hak bantuan yang diperlukan.
- h. Menjadi karya jurnalistik yang dapat mendorong para *audiens* untuk lebih memperhatikan dan menjaga lingkungan alam sekitar, serta lebih memahami tentang fenomena-fenomena yang terjadi di daerah pesisir.

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered on the page. It features a stylized globe with a grid of squares and the letters 'UMMN' in a bold, rounded font.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA